

**UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, VOLATILITAS
PENDAPATAN, DAN RESIKO BISNIS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA SAHAM JII
(JAKARTA ISLAMIC INDEX)
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Firmansyah, Zubir

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau, Pekanbaru, Indonesia

ABSTRACT

The way to maximize shareholder value is to increase the rate of return on the investment. For companies that have not gone public can be seen from the increase in the assets of companies, and for companies that have gone public can be seen from the price of shares in the capital market. In other words, if the stock price rises, the value of the company has increased as well and vice versa, if the price of the stock has decreased the value perusahaan decline and thus will affect the company's shareholders. However, due to the company's value can be some factors such as company size, profitability, volatility of income, debts and business risk ..

The goals of this research is the first to investigate the effect of firm size on firm value on the stock JII (Jakarta Islamic Index) at the Indonesian Stock Exchange, the second to determine the effect the profitability of the company's value on the stock JII (Jakarta Islamic Index) at the Indonesian Stock Exchange, the third to determine the effect of earnings volatility on the value of the company on the stock JII (Jakarta Islamic Index) at the Indonesian stock Exchange, the fourth to determine the effect of business risk against the value of the company on the stock JII (Jakarta Islamic Index) at the Indonesian stock Exchange, the fifth to determine the effect of firm size and debt policy on firm value on the stock JII (Jakarta Islamic Index) at the Indonesian stock Exchange, the sixth to determine the effect of profitability and debt policy to the value of the company on the stock JII (Jakarta Islamic Index) at the Indonesian stock Exchange, the seventh to learn to know the effect of earnings volatility and debt policy to the value of the company shares JII (Jakarta Islamic Index) at the Indonesian stock Exchange, the eighth to determine the effect of business risk and debt policy to the value of the company shares JII (Jakarta Islamic Index) at the Indonesian stock Exchange.

The results showed that simultaneous company size, profitability, earnings volatility and business risk effect simultaneously on the company's value on the stock JII (Jakarta Islamic Index) at the Indonesian Stock Exchange, partially earnings volatility effect on the value of the company at sahaam JII (Jakarta Islamic Index) at the Indonesian Stock Exchange, shows that the debt policy does not provide relationship between firm size, profitability, risk binis with the value of the company, while earnings volatility provides the link to the value of the company with debt policy as a moderating.

Keywords: Company Size, Profitability, Revenue Volatility, Risk Business, Corporate Values and Debt Policy

ABSTRAK

Cara untuk memaksimalkan nilai pemegang saham adalah dengan cara meningkat tingkat pengembalian dari investasi tersebut. Bagi perusahaan yang belum go public dapat diketahui dari naiknya aktiva perusahaan, dan bagi perusahaan yang telah go public dapat diketahui dari harga saham di pasar modal. Dengan kata lain apabila harga saham naik maka nilai perusahaan mengalami kenaikan juga dan sebaliknya apabila harga saham mengalami penurunan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga akan berdampak bagi pemegang saham perusahaan. Akan tetapi nilai perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan, hutang dan resiko bisnis..

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini pertama untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia, kedua untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia, ketiga untuk mengetahui pengaruh volatilitas pendapatan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia, keempat untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia, kelima untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia, keenam untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia, ketujuh untuk mengetahui pengaruh volatilitas pendapatan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia, kedelapan untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan, dan resiko bisnis berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia, secara parsial volatilitas pendapatan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak memberikan hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, resiko bisnis dengan nilai perusahaan, sedangkan volatilitas pendapatan memberikan hubungan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai moderating.

Keywords: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Volatilitas Pendapatan, Resiko Bisnis, Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Hutang

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba, akan tetapi keuntungan memiliki

tujuan akhir yaitu memaksimalkan nilai pemegang nilai.

Cara untuk memaksimalkan nilai pemegang saham adalah dengan cara

meningkat tingkat pengembalian dari investasi tersebut. Bagi perusahaan yang belum *go public* dapat diketahui dari naiknya aktiva perusahaan, dan bagi perusahaan yang telah *go public* dapat diketahui dari harga saham di pasar modal. Dengan kata lain apabila harga saham naik maka nilai perusahaan mengalami kenaikan juga dan sebaliknya apabila harga saham mengalami penurunan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga akan berdampak bagi pemegang saham perusahaan.

Akan tetapi nilai perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan, hutang dan resiko bisnis. Penelitian ini dilakukan pada saham JII (Jakarta Islamic Index) disebabkan bahwa saham perusahaan memiliki keuntungan yang stabil setiap tahunnya. Berikut ini data ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan, kebijakan hutang dan nilai perusahaan :

		Ukuran Perusahaan		Profitabilitas		Resiko Bisnis		Volatilitas Pendapatan		Nilai Perusahaan		Kebijakan Hutang	
		2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
1	AALI	14,963,190	18,558,329	0.12	0.14	0.21	-0.03	0.17	0.20	25,100	24,250	0.06	0.14
2	ADRO	6,695,951	6,413,648	0.03	0.02	-0.31	-0.04	0.07	0.08	1,090	1,040	0.41	0.37
3	AKRA	14,663,141,381	14,791,917,177	0.04	0.02	0.05	-0.05	0.07	0.05	4,375	4,120	0.18	0.18

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa naiknya ataupun turunya ukuran perusahaan diikuti dengan nilai perusahaan, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) yang hasilnya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas diikuti oleh naik atau turunya nilai perusahaan hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) yang hasilnya bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, naik atau turunya resiko bisnis selalu diikuti oleh turunya nilai perusahaan, dan begitu juga pada variabel volatilitas pendapatan maupun kebijakan hutang.

Dengan didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya mengalami perbedaan yaitu

nilai perusahaan pada penelitian ini di ukur dengan harga saham perusahaan.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini pertama untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia, kedua untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia, ketiga untuk mengetahui pengaruh volatilitas pendapatan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia, keempat untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia, kelima untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta

Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia, keenam untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia, ketujuh untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh volatilitas pendapatan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia, kedelapan untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.

PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia?.
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia?.
3. Apakah volatilitas pendapatan terhadap berpengaruh nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia?.
4. Untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia?.
5. Apakah ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia?.
6. Apakah profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia?.
7. Apakah volatilitas pendapatan dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia?.
8. Apakah resiko bisnis dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia?.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh volatilitas pendapatan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh volatilitas pendapatan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.

8. Untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORITIS

Teori Penelitian

a. Nilai Perusahaan

b. Kebijakan Hutang

Menunjukkan total hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Vidyantie dan Handayani Dalam Imanta dan Satwiko,2011).

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan menggambarkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Vidyantie dan Handayani Dalam Imanta dan Satwiko,2011).

d. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* mencerminkan seberapa besaqr *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah yang yang ditanamkan dalam bentuk asset (Murhadi,2013)

e. Volatilitas Pendapatan

Volatilitas pendapatan merupakan tingkat resiko bisnis dan tingkat kebangkrutan perusahaan (Vidyantie dan Handayani Dalam Imanta dan Satwiko,2011).

f. Resiko Bisnis

Resiko bisnis merupakan indikator ketidakstabilan harga saham dan *return* yang diterima oleh pemegang saham (Vidyantie dan Handayani Dalam Imanta dan Satwiko,2011).

Penelitian Terdahulu

Hasania dkk (2016), melakukan penelitiannya dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasai yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan secara simultan CR, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Novari dan Putu Vivi Lestari (2016), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan *Real Estate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016), melakukan penelitiannya dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap

Profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pratiwi dkk (2016), melakukan penelitiannya dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan sumbangan pengaruh sebesar 65,4%, ada pengaruh positif dan signifikan dari Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan sumbangan pengaruh sebesar 80,9%, ada pengaruh positif dan signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan sumbangan pengaruh sebesar 10,4%.

Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016), melakukan penelitiannya dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian eksplanatori.

Jenis dan sumber data menurut memperolehnya pada penelitian ini dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-

sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian (Hasan,2010). Data sekunder yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, dan laporan keuangan perusahaan yang masuk pada kelompok saham JII (Jakarta Islamic Index).

Menurut Kuncoro (2009), populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah kelompok saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 1 Desember 2014 sampai dengan periode 31 Mei 2015 yang berjumlah 27 emiten atau perusahaan. sampel menurut Kuncoro (2009), merupakan himpunan bagian (subset) dari unit populasi.

Teknik sampel yang dipergunakan pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* Teknik sampel yang dipergunakan pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* diantaranya adalah pertama perusahaan saham termasuk pada kelompok saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 1 Desember 2014 sampai dengan periode 31 Mei 2015, kedua Perusahaan saham termasuk pada kelompok saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 1 Desember 2014 sampai dengan periode 31 Mei 2015 yang mengalami kerugian atau tidak untung, sehingga sampel penelitian menjadi 54 observasi pengamatan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi, yang menyebabkan peneliti menggunakan teknik dokumentasi

dikarenakan secara umum peneliti menggunakan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan yang lainnya (Soewadji,2012). Teknik dokumentasi yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan laporan-laporan keuangan perusahaan yang masuk pada kelompok saham JII (Jakarta Islamic Index) dan data-data yang terkait pada penelitian ini.

Teknik analisis data pada penelitian dengan menggunakan 2 (dua) cara yaitu analisis regresi linier berganda (hipotesis pertama sampai dengan hipotesis keempat), dan uji interaksi (hipotesis kelima sampai dengan hipotesis kedelapan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan dua teknik analisis yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji interaksi.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda pada pengujian hipotesis pertama sampai dengan keempat, maka syarat yang harus dipenuhi yaitu uji asumsi klasik penelitian yang terdiri uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi, berikut ini penjelasan uji asumsi klasik penelitian:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Mengetahui data berdistribusi normal pada uji normalitas

dapat menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, berikut ini hasil uji Kolmogrov-Smirnov pada pengujian normalitas:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.59345842E3
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada one sample kolmogrov-smirnov test dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.565 atau di atas 0.05, sehingga data terdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat berfungsi seberapa peranan variabel bebas terhadap variabel terikat secara residual. Berikut ini hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5729.376	1028.222		5.627	.001
	Ukuran Perusahaan	-5.727E-12	.000	-.043	-.308	.720
	Profitabilitas	-.1753	92.542	-.007	-.127	.322
	Volatilitas Pendapatan	10334.324	5535.972	.260	1.867	.032
	Resiko Bisnis	-1101.371	1503.822	-.116	-.845	.402

a. Dependent Variable: Acst

Berdasarkan pada coefficients dapat diketahui pada variabel bebas yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan, dan resiko bisnis memiliki nilai sig diatas 0.05 sehingga tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada penelitian ini

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui apakah ada terjadi hubungan setiap variabel bebas. Mendeteksi multikolinieritas dapat menggunakan nilai

tolerance dan nilai VIF, berikut ini hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF	
(Constant)	1573.023	710.806		.306	.432			
Ukuran Perusahaan	-1.97751	.000	-.062	-442	.361	.953	1.049	
Profitabilitas	.42724	.163.963	.032	.275	.786	.997	1.004	
Volatilitas Pendapatan	4589.634	3209.303	.580	1.351	.200	.955	1.047	
Resiko Bisnis	-.60110	2169.066	-.015	-.339	.713	.991	1.009	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada *coefficients* pada pengujian multikolinieritas yaitu dapat terlihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.953 dan VIF sebesar 1.049, nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.997 dan VIF sebesar 1.004, nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel volatilitas pendapatan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.955 dan VIF sebesar 1.047, nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel resiko bisnis memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.991 dan VIF sebesar 1.009, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10, pada hasil penelitian nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sangat berfungsi untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kesalahan pengganggu pada periode waktu sekarang dengan periode waktu sebelumnya. Mendeteksi ada atau tidaknya terjadi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson (DW), berikut ini hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan DW adalah sebagai berikut:

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.357	.304	3657.30027	1.619

a. Predictors: (Constant), Resiko Bisnis, Volatilitas Pendapatan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada model summary bahwa dapat diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.619 dengan $dl = 1.4069$ dan $du = 1.7234$, dengan hasil $4 - du = 4 - 1.7234 = 2.2766$ sehingga $1.7234 > 1.619 < 2.2766$ dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Peneliti mengobati autokorelasi dengan cara melakukan Ln (Logaritma Natural) pada semua variabel bebas dan variabel terikat, berikut ini DW setelah dilakukannya Ln (Logaritma Natural) adalah:

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.204	.076	9324.3	1.775

a. Predictors: (Constant), LnResikoBisnis, LnUkuranPerusahaan, LnProfitabilitas, LnVolatilitasPendapatan

b. Dependent Variable: LnNilaiPerusahaan

Berdasarkan model summary setelah dilakukannya Ln nilai DW sebesar 1.775 dengan $dl = 1.4069$ dan $du = 1.7234$, dengan hasil $4 - du = 4 - 1.7234 = 2.2766$ sehingga $1.7234 < 1.775 < 2.2766$ dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Setelah dilakukannya uji asumsi klasik, maka langkah selanjutnya dilakukannya analisis regresi linier berganda yang terdiri dari koefisien determinasi (R²), uji simultan (uji-F) dan uji parsial, berikut ini penjelasannya:

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dapat berguna untuk melihat kemampuan model dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.357	.304	1857.30027

a. Predictors: (Constant), Resiko Bisnis, Volatilitas Pendapatan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan pada model summary bahwa nilai adjusted R square sebesar 0.304 atau 30.4% sehingga dapat dinyatakan ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan dan resiko bisnis dapat dijelaskan sebesar 30.4% sehingga sisanya diluar faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji secara simultan

Uji secara simultan ini berfungsi untuk melihat kemampuan apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan, resiko bisnis terhadap nilai perusahaan secara simultan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia. berikut ini hasil pengujian secara simultan pada penelitian ini adalah:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.278E3	4	3.193E3	6.766	.007 ^a
	Residual	2.304E3	49	4.702E7		
	Total	3.582E3	53			

a. Predictors: (Constant), Resiko Bisnis, Volatilitas Pendapatan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada Anova yang dilakukan pada secara simultan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan, dan resiko bisnis berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia, yaitu dengan Fhitung sebesar 6.766 dan Ftabel sebesar 2.54 atau $6.766 > 2.54$.

c. Uji secara parsial

Uji secara parsial untuk melihat kemampuan apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan,

resiko bisnis terhadap nilai perusahaan secara parsial pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini hasil pengujian secara parsial adalah:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1573.222	1710.333		.806	.424
	Ukuran Perusahaan	-1.377E-11	.000	-.052	-.442	.661 ^a
	Profitabilitas	.42324	133.353	.032	.275	.785
	Volatilitas Pendapatan	45531.324	3239.333	.011	4.951	.000
	Resiko Bisnis	-.32112	2139.333	-.045	-.389	.714

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada coefficients dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia dengan t_{hitung} sebesar -0.442 dan t_{tabel} sebesar 1.67356 atau $-0.442 < 1.67356$ dengan sig 0.661 diatas 0.05 atau 5%.

Hasil penelitian ini tidak sejalan oleh hasil penelitian yang dilakukan Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasania dkk (2016), bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta *Islamic Indeks*) di Bursa Efek Indonesia dengan t_{hitung} sebesar 0.275 dan t_{tabel}

sebesar 1.67356 atau $0.275 < 1.67356$ dengan sig 0.785 diatas 0.05 atau 5%.

Hasil penelitian ini tidak sejalan oleh hasil penelitian yang dilakukan Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016), bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa profitabilitas atau keuntungan yang tinggi tidak dapat memicu naiknya nilai perusahaan pada saham JII, dikarenakan walaupun harga saham pada saham JII mengalami penurunan keuntungan, investor akan tetap melakukan pembelian saham JII tersebut.

3. Pengaruh volatilitas pendapatan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia.

Volatilitas pendapatan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia dengan t_{hitung} sebesar 4.951 dan t_{tabel} sebesar 1.67356 atau $4.951 > 1.67356$ dengan sig 0.05 dibawah 0.05 atau 5%. Hal ini disebabkan bahwa saham JII memiliki tingkat resiko yang kecil sehingga keuntungan pendapatannya selalu stabil oleh sebab itu investor selalu menginvestasikan uangnya atau dananya pada saham JII.

4. Pengaruh resiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia.

Resiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia dengan t_{hitung} sebesar -0.369 dan t_{tabel} sebesar 1.67356 atau $-0.369 < 1.67356$ dengan sig 0.714 diatas 0.05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila resiko bisnis meningkatkan maka perusahaan

tidak akan berdampak pada nilai perusahaan, hal ini disebabkan bahwa resiko bisnis yang dialami pada saham JII sangat kecil karena harga saham pada JII selalu stabil sehingga tidak berdampak langsung terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Interaksi

uji interaksi ini dilakukan uji menguji variabel moderating pada penelitian ini. Berikut ini hasil pengujian interaksi pada variabel moderating adalah:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	12795.992	1402.355		6.726	.000
	Ukuran Perusahaan	-5.631E-11	.000	-.211	-1.443	.155
	Kebijakan Hutang	-.24210.924	2276.782	-.334	-2.825	.007
	Interaksi	-.2543E-2	.000	-.110	-.005	.996

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak memberikan hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan bahwa kebijakan hutang yang besar maupun hutang yang kecil tidak akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12322.626	1175.286		6.571	.000
	Profitabilitas	85.970	268.226	.064	.312	.741
	Kebijakan Hutang	-28662.727	8542.204	-.399	-3.023	.004
	Interaksi2	772.129	1126.407	.091	.478	.635

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak memberikan hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan bahwa meskipun hutang mengalami peningkatan maupun penurunan tidak dapat menyebabkan nilai perusahaan mengalami perubahan sedikitpun.

3. Pengaruh Volatilitas Pendapatan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2773.216	2504.000		.228	.390
	Volatilitas Pendapatan	58745.938	12531.541	.745	4.727	.000
	Kebijakan Hutang	11173.473	14332.122	.122	.728	.430
	Interaksi 3	-23059.931	113331.012	-.402	-1.221	.053

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang memberikan hubungan antara volatilitas pendapatan dan nilai perusahaan. Temuan hasil penelitian ini mengarahkan bahwa naiknya resiko bisnis tidak dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Resiko Bisnis, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12207.476	1196.082		6.546	.000
	Resiko Bisnis	-6517.070	8229.702	-.346	-.724	.001
	Kebijakan Hutang	-25784.569	8743.592	-.387	-2.949	.005
	Interaksi4	25144.397	26235.702	.375	.257	.246

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak memberikan hubungan antara resiko bisnis dan nilai perusahaan. Temuan hasil penelitian ini mengarahkan bahwa naiknya resiko bisnis tidak dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah:

1. Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan, dan resiko bisnis berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada saham JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia
2. Secara parsial volatilitas pendapatan berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan pada sahaam JII (Jakarta Islamic Indeks) di Bursa Efek Indonesia.
3. Menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak memberikan hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, resiko binis dengan nilai perusahaan, sedangkan volatilitas pendapatan memberikan hubungan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai moderating.

b. Saran

Saran yang dapat diharapkan pada penelitian ini adalah pertama dapat menambah variabel terikat yang lain nyaselain nilai perusahaan yang

mempengaruhi ukuran perusahaan, profitabilitas, volatilitas pendapatan dan resiko bisnis, kedua waktu penelitian tidak hanya pada waktu dua tahun tetapi lima tahun, ketiga menambahkan variabel moderating lainnya seperti pertumbuhan perusahaan atau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasania Zurhria, Sri Murni, dan Yunita Mandige, 2016. *Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasai yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16, No. 03.
- Hasan Iqbal, 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Imanta Dea dan Rutji Satwiko, 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Volume 13, Nomor 01.
- Kuncoro Mudrajad, 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga.
- Novari Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari, 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate*. E- Jurnal Manajemen Unud, Volume 5, No. 09.
- Pratama I Gusti Bagus Angga dan I Gusti Bagus Wiksuana, 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. E- Jurnal Manajemen Unud, Volume 5, No. 02.
- Pratiwi Ni Putu Yuni, Fridayana Fudiatmaja, dan I Wayan Suwendra, 2016. *Pengaruh Struktur*

Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 4.

Rudangga I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta, 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. - Jurnal Manajemen Unud, Volume 5, No. 07.

Soewajdi Jusuf, 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Penerbit Mitra Wacana Media.